

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak-anak usia dini adalah kelompok usia yang memiliki proses perkembangan yang berbeda karena proses perkembangan mereka (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan *golden age*, atau masa peka. Untuk membantu anak berkembang secara fisik dan rohani, masa emas adalah waktu terbaik untuk memberikan stimulasi dan bekal yang kuat. Berbagai layanan dan bantuan orang dewasa diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Layanan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai dasar yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Ini memungkinkan anak untuk mengembangkan potensinya sepenuhnya sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), atau Taman Penitipan Anak (TPA) dapat menyediakan layanan bagi anak dalam bentuk pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan, dan gizi. Layanan ini dapat diberikan secara satuan atau melalui program¹.

Layanan Pendidikan di usia dini untuk memberikan pendidikan sedini mungkin agar mereka dapat berprestasi di kemudian hari. bukan hanya tentang pendidikan, tetapi juga tentang sopan santun, disiplin, interaksi sosial, pengetahuan agama, budaya hidup sehat, dan lainnya. Oleh karena itu, berbagai hal yang diterima oleh anak pada usia dini akan menjadi dasar yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya yang akan datang. Bagian ketujuh, pasal 28 dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur pendidikan anak usia dini (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: 2003).²

¹ Dini. Pengembangan bahan ajar kreativitas seni rupa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3714-3726, (2022). Hal 37

² Cahyani & Munajat. Partisipasi Orang Tua terhadap Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Waluran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5118-5122, (2021). Hal 5120

Permasalahan dalam dunia Pendidikan khususnya anak usia dini selalu ada terhadap kesosialan mereka banyak kasus yang sudah dialami oleh anak dengan kurangnya berinteraksi dan kurang merespon orang disekitar mereka. Apabila dengan kurangnya anak merespon akan mengakibatkan anak menjadi penyendiri, merenung tidak semangat dalam menjalani hidup dan bisa menuju kepercayaan diri mereka menurun. Pada kehidupan yang dijalani setiap anak akan mengalami adanya pengalaman yang mereka lakukan dalam suatu tindakan dalam kehidupan sosialnya. Pengalaman-pengalaman tersebut juga memiliki dampak dalam perasaan dan interaksi sosialnya. Ketika anak mulai mengembangkan sosialnya dapat mempengaruhi Kesehatan mental dan fisiknya karena di masa usia dini inilah masanya anak-anak untuk bermain. Semakin berkembangnya zaman sekarang banyak anak usia dini terhadap sosial mereka yang tidak peduli dengan sekitar yang akan mengalami dampak buruk, seperti kurangnya menghormati guru, orang tua dan teman, berkata kasar/kotor, tidak bertanggung jawab atas kesalahan dia, dalam pembelajaran seperti anak yang bertingkah tidak mau mengerjakan tugas, mengganggu teman, tidak selalu memperhatikan guru dan tidak memiliki kesopanan terhadap orang yang lebih tua. Untuk sebagian besar anak-anak menghabiskan waktu berada di lingkungan rumah/keluarga terhadap perkembangan, pertumbuhan dan tidak tergantung terhadap program-program belajar disekolah.

Pada tahap ini anak-anak memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, yang menyebabkan mereka berperilaku yang mengganggu orang dewasa. Saat ini, bimbingan dari orang dewasa sangat penting. Tujuannya adalah agar pengetahuan awal anak bersifat positif. Penelitian ini tertuju membahas perkembangan social pada anak berusia 4-6 tahun. Anak-anak usia 4-6 tahun.

anak tidak dapat mengatakan apakah mereka bangga atau malu terhadap orang tua dn orang disekitar mereka. Ranah emosi anak usia 4 tahun masih labil. Namun, sifat pemarah anak laki-laki tetap ada, sedangkan anak perempuan mulai menghilang secara bertahap. Oleh sebab itu tujuan lembaga Pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan sosial anak

dengan lingkungan keluarga, rumah maupun lingkungan yang lebih luas sangat penting dalam mengembangkan keterampilan social seorang anak.¹

Anak-anak dengan keterampilan sosial yang baik akan lebih baik dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungannya karena mereka dapat memilih dan melakukan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena setiap anak pada dasarnya akan hidup sebagai individu sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain atau memerlukan bantuan orang lain, keterampilan sosial perlu dikembangkan.² Sekolah dapat mengajarkan keterampilan sosial kepada siswanya untuk meningkatkan perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif. Selain itu, mereka dapat melindungi anak dari masalah sosial dan diskriminasi, meningkatkan kemampuan akademik mereka, dan menjaga kesehatan mereka secara keseluruhan. Anak-anak pada usia 5-6 tahun memasuki periode praoperasi, mereka biasanya memiliki teman imajinatif untuk di ajak berbicara dan berinteraksi. Dalam Pandangan orang tua bahwa pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada guru dan sekolah harus diluruskan. Solusi dalam masalah tersebut pemerintah sudah menerapkan pada lembaga sekolah taman kanak-kanak yang sudah menerapkan program *full day schooll* (sekolah sehari penuh).

Full day school adalah kebijakan sekolah yang mengharuskan peserta didik masuk pagi serta pulang sore. Akan tetapi tidak full satu minggu, yaitu hari senin sampai jum'at saja (lima hari sekolah). Kebijakan ini tertuang dalam permendikbud nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah yang dikeluarkan pada tanggal 9 juni 2017. Kebijakan ini diharapkan agar pendidikan tidak hanya terpaku pada buku teks namun juga pendidikan diharapkan juga sebagai penanaman karakter-karakter mulia. yang mana penanaman karakter tersebut lebih dikenal menggunakan kata PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). *Full*

¹ Dini. Upaya Pembentukan Karakter melalui Metode Bercerita “Saat Beruang Mengantre Panjang” pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2801-2810, (2023). Hal 2806

² Susanti, S. Sumardi, S. & Nugraha A. Keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di Kelompok B Tk Aisyiyah 2. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 89-100, (2020). Hal 90

Day School artinya kebijakan yang awalnya diperlukan sebagai perwujudan gagasan menyinergikan seluruh unsur praktik pendidikan yang memungkinkan karakter peserta didik dididik dalam kerangka besar pendidikan formal.³

Istilah *Full day education* adalah pendidikan sepanjang hari karena berasal dari bahasa Inggris, di mana *full* artinya "penuh", *day* artinya "hari", dan *education* artinya "pendidikan." Jadi *full day* adalah Pendidikan/bersekolah (sekolah sehari penuh) adalah proses pembelajaran yang diberlakukan dari pagi hingga siang hari dengan berbagai jadwal kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa dilakukan mulai pukul 07.00-15.00. Adanya program *full day school* sehari penuh (sekolah sehari penuh) memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih banyak mendapat pengalaman belajar di sekolah bersama guru dan teman-teman sekolah. Tambahan waktu atau jam sekolah di program sekolah sehari penuh dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan yang terbaik untuk membangun keterampilan anak usia dini. Karena memiliki waktu yang lebih banyak, guru juga dapat lebih bebas untuk membuat dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif untuk anak dengan melibatkan keterampilan sosial. Anak-anak yang mengikuti sekolah sehari penuh memiliki lebih banyak waktu bebas untuk bermain dan belajar dengan bebas dengan bersosialnya jauh lebih banyak dibandingkan dengan anak-anak yang mengikuti sekolah setengah hari, yang menghabiskan lebih banyak waktu dalam kelompok besar yang diatur oleh guru dan cenderung diatur.⁴

Dengan adanya *full day school* membentuk peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya dilingkungan sekolah dimana berasal waktunya terpakai dari pagi sampai menjelang sore hari bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang telah terorganisir. Hal ini bisa meminimalisasi anak didik berada diluar sekolah yang mampu saja mereka mengisi saat

³ Luthfi, R. Evaluasi Kebijakan Full Day School Terhadap Eksistensi Madrasah Diniyah. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 4(1), 155-164. (2020). Hal 159

⁴ M. Zainuddin Alanshori. (2023). Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan. *Akademika..* Hal 137

luangnya dengan berbagai kegiatan yang kurang bermanfaat atau malah justru menjerumuskan kepada hal-hal yang negatif, saat murid berada pada sekolah sudah jelas aman kondisinya karena terdapat guru yang mengawasi, berbeda jika diluar sekolah pengawasan anak sudah menjadi tanggung jawab orang tua.⁵

Program *full day school* atau bisa disebut sebagai program seperti kepesantrenan kilat bagi anak usia dini yang ada di Lembaga TK Al-Munawwar Tulungagung, merupakan program yang berbeda dari Lembaga Taman Kanak-kanak (TK) yang lain dalam pelaksanaan salah satunya yaitu program kegiatan berganti pakaian dan tidur siang bersama yang di laksanakan saat siang hari pada jam istirahat dimana pada saat kegiatan tersebut tidak lupa dengan tata cara yang baik sesuai dengan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. *Full day school* yang ada di TK AL-Munawwar Tulungagung proses kegiatan dimulai pada pukul 07.30-14.00 WIB. Sebelum memulai belajar peserta didik ada kegiatan yaitu kelas tahfidz yang dimana anak-anak diharuskan mengikuti kegiatan hafalan surat pendek juz Ama, membaca asmaul husna dan menghafalkan doa disetiap kegiatan secara bersama sama yang dibimbing oleh ustadzah yang mengajar dengan memberi motivasi siswa mengulang hafalan juz Ama. Pada pukul 12.00 anak-anak siap-siap untuk mengganti pakaian, makan siang, gosok gigi, berwudhu, salat dzuhur berjamaah setelah itu kegiatan tidur siang hingga pukul 13.30 untuk persiapan pulang pada pukul 14.00. Dengan adanya kegiatan program kegiatan di sekolah dari pagi hingga menjelang sore yang dimana dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui program *full day school* pada Lembaga TK anak-anak dapat memiliki waktu yang lebih panjang di lingkungan sekolah seperti kerja sama, komunikasi secara verbal dan non verbal serta empati yang terbentuk dengan bereinteraksi bersama teman, guru, dan warga sekolah lain.⁶

⁵ Setyawan F, Fauzi I, Fatwa B, Zaini, H & Jannah N. Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School* di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 369-376. (2021). Hal 370.

⁶ Hasil wawancara sekilas dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Oktober 2024 di TK AL-Munawwar Tulungagung.

Bentuk dalam program ini memiliki pengajaran dan kegiatan dengan aktivitas keseharian peserta didik seperti bermain, beribadah, berinteraksi bersama dan lainnya. Diharapkan bahwa adanya keterampilan sosial disertai program dalam sekolah pada anak usia dini khususnya ada pada dirinya sendiri yang dipelajari oleh anak dengan mendengarkan, mengamati situasi, bertanya, dan bereaksi terhadap sesuatu yang terjadi. Pengalaman ini dapat membantu anak belajar berinteraksi. Kemampuan berinteraksi sangat penting bagi anak-anak, terutama dalam hubungan pertemanan karena hubungan ini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan tambahan seperti memecahkan masalah dan berempati. Anak juga dapat memahami cara bertanggung jawab, mengendalikan emosi, dan membuat keputusan. Selain itu, anak-anak yang mampu bersosialisasi juga cenderung memiliki emosi yang stabil dan mudah beradaptasi dengan lingkungan karena mereka sudah tahu bagaimana berperilaku. Penerapan ini akan meningkatkan kemampuan kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional peserta didik, karena peserta didik menerima pendekatan pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan sekolah biasa dengan waktu yang terbatas dan pembelajaran yang dipelajari dengan waktu yang lebih lama.

Bersasarkan kondisi sebagaimana di atas menarik untuk dilakukan penelitian ini karena perpaduan antara manajemen Pendidikan, program *full day school* yang terdapat di sekolah tersebut juga dapat memfokuskan pada keterampilan social anak usia dini yang sangat penting dalam dunia Pendidikan anak usia dini. Pada Lembaga TK pun masih sedikit dalam menerapkan *full day school* pada lembaganya. Dalam manajemen program *full day school* pada Lembaga TK tersebut mencantumkan program *full day school* dalam program keagamaan, sehingga peneliti mengambil judul **IMPLEMENTASI PROGRAM MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-MUNAWWAR TULUNGAGUNG**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Untuk ini penulis fokus penelitian dalam hal permasalahan:

1. Perencanaan program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berada di TK Al-Munawwar Tulungagung.
2. Pelaksanaan program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berada di TK Al-Munawwar Tulungagung.
3. Evaluasi program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berada di TK AL-Munawwar Tulungagung
4. Implikasi program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan social yang ada di TK Al-Munawwar Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berada di TK Al-Munawwar Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan program *full day school* terkait untuk mengembangkan keterampilan sosial di TK Al-Munawwar Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berada di TK AL-Munawwar Tulungagung?
4. Bagaimana implikasi program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan social anak di TK Al-Munawwar Tulungagung

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial di TK Al-Munawwar Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial di TK Al-Munawwar Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program *full day school* untuk mengembangkan keterampilan sosial di TK AL-Munawwar Tulungagung
4. Untuk mendeskripsikan implikasi dalam program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan sosial anak di TK Al-Munawwar Tulungagung

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang penerapan teori *full day school* dan implementasi dalam mengembangkan keterampilan social anak.

2. Secara praktis

- a. Bagi instansi atau Lembaga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas perpustakaan institusi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan anak usia dini.
- b. Lembaga TK Al-Munawwar Tulungagung untuk meningkatkan pemahaman guru dan pendidik tentang manajemen sistem pendidikan, khususnya manajemen sistem sekolah *full day*, dan terkait dengan pengembangan keterampilan sosial anak usia dini di TK Al-Munawwar Tulungagung.
- c. Pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan program *full day school* dapat mengembangkan sosial anak. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti yang akan datang.
- d. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran secara ilmiah tentang mengenal dan manfaat pendidikan keluarga tentang keterampilan sosial anak di sekolah *full day*.
- e. Peneliti sendiri, sebagai sumber informasi baru tentang program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.

F. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Isitilah manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *manage*, yang berarti mengatur, mengurus, melaksanakan, dan mengelola. Adapun istilah lain dalam Bahasa Inggris *management* berarti pimpinan dalam kata lain manajemen di bawah pimpinan baru, tata pimpinan, pengelolaan. Menurut para ahli Millet mengungkapkan manajemen sebagai proses memimpin dan melancarkan jalannya pekerjaan dan orang-orangnya yang terlibat secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.

Manajemen berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang perlu dikelola dalam rangka mencapai tujuan dalam batasan yang jelas, pada umumnya telah ditentukan pada tingkat administrasi. Tujuan dilakukannya manajemen untuk mendapatkan untung bagi organisasi profit/perusahaan dan pengabdian sosial bagi pemerintah.⁷

2. *Full day school*

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam sehari penuh di lingkungan sekolah dengan memadukan pembelajaran secara intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama 5 hari. Jadi dapat disimpulkan *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran secara intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman pemberian pengetahuan siswa.

Dalam pengertian *full day school* banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli antara lain, seperti Desita Anggraini dkk. (dalam Sururi, 12:14) mengemukakan *full day school* merupakan proses pembelajaran sehari penuh di lingkungan sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *full day school* adalah program pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yang

⁷ Pananrangi. *Manajemen pendidikan* (Bandung. Celebes Media Perkasa, 2017). Hal 1-3

dilaksanakan sehari penuh dengan tujuan meningkatkan kreativitas pada siswa.⁸

3. Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi berdasarkan Kamus Webster dari berasal Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Pada kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) serta *to give practical effect to* (untuk mengakibatkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Sementara itu pada Kamus besar Bahasa Indonesia, implemementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal. Pengertian dari implementasi juga mampu berbeda tergantung dari disiplin ilmunya⁹.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I: Merupakan pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, mengenai fokus penelitian program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan sosial di TK Al-Munawwar Tulungagung, rumusan masalah yang memuat beberapa masalah-masalah yang dibahas, tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian dalam laporan ini.

BAB II: Mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu serta beberapa kajian pustaka yang mampu mendukung penelitian saat terjun ke lapangan. Dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka

⁸ Anggraini, D., Syahrani, H., & Apriani, F. (2020). *Implementasi Full day school DI SMPN 2 Samarinda*. Hal 9580-9581

⁹ Tsuraya, F., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 179-188. (2022) Hal 183

dalam berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai perencanaan program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan sosial, pelaksanaan program *full day school* dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, dan pengawasan yang dilakukan dalam program full day school dalam mengembangkan keterampilan sosial.

BAB III: Tahap-tahap penelitian, metodologi penelitian, jenis dan metode yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, analisis data, dan pengujian validitas hasil penelitian.

BAB IV: Meliputi hasil penelitian dan mencakup deskripsi data umum dan khusus yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, perekaman, dan pencatatan.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian dan analisis adalah diskusi tentang hasil yang terkait dengan rumusan masalah.

BAB VI: Bab terakhir, penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian. Ini akan digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas guru dan staf di TK Al-Munawwar Tulungagung